

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Sudah sejak lama masyarakat Indonesia menggunakan kompor minyak tanah, namun seiring waktu harga minyak tanah mulai melambung tinggi sehingga biaya subsidi minyak negara membengkak. Sejak diluncurkannya program konversi minyak tanah ke tabung gas lpg 3 kg pada tahun 2007, sampai dengan bulan Juli 2010, telah didistribusikan paket perdana program konversi minyak tanah ke gas lpg 3kg sebanyak 44,675 juta paket ke masyarakat.[1] Paket tersebut terdiri dari kompor dan tabung gas lpg 3 kg. Badan Pemeriksa Keuangan menilai program konversi minyak tanah ke elpiji yang diprakarsai pemerintahan SBY-JK cukup efektif dan berhasil menghemat dana subsidi BBM hingga Rp20,99 triliun.[2] Selain itu gas lpg 3kg ramah lingkungan, sistem pembakaran yang bersih membuat penggunaannya digemari masyarakat.

Sesuai peraturan Presiden No.104/2007 dan peraturan Menteri ESDM No.21/2007 tentang Penyediaan, pendistribusian, dan penetapan harga *Liquefied Petroleum Gas* tabung 3 kilogram, bahwa lpg 3 kg hanya diperuntukkan bagi rumah tangga miskin dengan penghasilan di bawah Rp 1,5 juta dan kegiatan Usaha Kecil dan Mikro (UKM) [3]. Dalam distribusinya, gas lpg 3kg menggunakan saluran distribusi tidak langsung, yaitu bentuk saluran distribusi yang menggunakan jasa perantara dan agen untuk menyalurkan barang atau jasa kepada para konsumen. [4] Pangkalan berada pada *level* distribusi yang bersentuhan langsung dengan

konsumen, maka dari itu keberhasilan distribusi gas lpg 3 kg bersubsidi di tentukan oleh pangkalan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, terdapat beberapa masalah dalam aktivitasnya yang dilakukan oleh pangkalan, agen, dan konsumen, yaitu tidak adanya informasi ketersediaan gas lpg 3 kg sehingga konsumen sering kali membawa tabung kosong lebih dari ketersediaan barang. Jumlah Penjualan tidak seimbang antara masyarakat dan pengecer, karena tidak ada batas jumlah pengecer pada pangkalan. Penjualan gas lpg 3 kg bersubsidi di pangkalan tidak tepat sasaran, sehingga masyarakat dengan kriteria mampu masih bisa membeli dengan bebas. Permintaan barang kepada agen masih menggunakan line telepon dan SMS, sehingga kurang efisien dan memerlukan komunikasi secara berkala. Dan pengelolaan transaksi masih menggunakan catatan tertulis manual pada buku besar sehingga laporan bulanan rentan terhadap kesalahan dan kerusakan data, karena faktor *human error* atau bencana alam.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka pangkalan gas lpg 3 kg Yulia Martini membutuhkan “Sistem Informasi Distribusi Gas LPG 3 Kg” dengan harapan akan menuntaskan semua permasalahan tersebut. Dalam sistem informasi distribusi gas lpg 3 kg, penulis akan membangun pengelolaan transaksi online dalam pemesanan, pembelian, dan penjualan LPG, sehingga permasalahan tentang informasi kepada konsumen dapat teratasi. Penulis akan membangun pengelolaan pengecer agar pengecer adil dalam pembelian LPG kepada pangkalan, serta merancang pengelolaan konsumen agar penjualan LPG kepada konsumen tepat sasaran. Untuk selanjutnya akan dibangun pengelolaan permintaan LPG secara

online, agar agen mendapat informasi secara langsung mengenai ketersediaan dan kebutuhan LPG pada pangkalan. Dan penulis akan membangun pengelolaan laporan, untuk meminimalisir kesalahan pada proses pembangunan laporan pada tiap bulannya. Semua pembangunan tersebut tidak terlepas dari analisis sistem yang berjalan, sehingga sistem yang akan diusulkan nanti akan lebih efektif dan efisien melalui implementasi sistem informasi secara online.

1.2 Identifikasi dan Rumusan masalah

1.2.1 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Tidak adanya informasi ketersediaan barang.
2. Tidak seimbangnya penjualan kepada konsumen.
3. Penjualan gas lpg 3 kg bersubsidi di pangkalan tidak tepat sasaran.
4. Permintaan barang kepada agen masih menggunakan line telepon dan SMS
5. Pengelolaan penjualan masih menggunakan catatan tertulis manual buku besar.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba merumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis data dan sistem yang berjalan mengenai seluruh aktivitas pemesanan, pembelian, penjualan dan laporan bulanan pada pangkalan, agen, dan konsumen.
2. Merancang dan membangun sistem informasi mengenai proses pemesanan, pembelian, penjualan, dan pengelolaan konsumen hingga proses pelaporan.
3. Menguji dan mengimplementasikan sistem informasi terkait pemesanan, pembelian, penjualan dan pengelolaan konsumen hingga laporan bulanan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi distribusi gas lpg 3 kg pada pangkalan Yulia Martini yang nantinya diharapkan dapat membantu proses penjualan yang efisien dan tepat sasaran.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada masalah yang telah didefinisikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Solusi efektif dan efisien dari permasalahan yang terjadi pada pangkalan gas lpg 3 kg Yulia Martini.

2. Solusi pangkalan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen, sehingga aktivitas masyarakat dalam kebutuhan sehari-hari terpenuhi, khususnya dalam pembelian gas lpg 3 kg bersubsidi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dimaksudkan agar teori yang dikuasai dapat diimplementasikan, yang berguna bagi penulis dalam mengembangkan kompetensi dan kemampuan analisis khususnya di bidang sistem informasi.

Kegunaan penelitian dalam pembuatan laporan ini terdapat 2 kegunaan yaitu :

1. Kegunaan Praktis
 - a. Hasil penelitian ini bagi pangkalan gas lpg 3 kg Yulia Martini, diharapkan dapat membantu dan menjadi bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang terkait proses pengelolaan permintaan, pemesanan dan penjualan.
 - b. Hasil penelitian ini bagi masyarakat diharapkan dapat membantu aktivitas sehari-hari khususnya dalam pembelian gas lpg 3 kg.
2. Kegunaan Akademis
 - a. Bagi Pengembang Ilmu
Hasil penelitian ini menjadi implementasi atas dasar-dasar teori yang dipelajari selama perkuliahan berlangsung sehingga menjadi bermanfaat bagi berbagai pihak.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran kepada peneliti lain atau mahasiswa/i yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

c. Bagi Penulis

Kegunaan penelitian ini bagi penulis yaitu sebagai sarana untuk mengembangkan penelitian terkait dalam pengembangan sistem informasi, dan juga sebagai bahan evaluasi terhadap kemampuan penulis dalam melakukan penelitian.

1.5 Batasan Masalah

Agar pokok permasalahan mudah dipahami dan pembahasan tidak meluas maka penelitian ini akan dibatasi dengan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Pengecer tidak melakukan pendaftaran tetapi memiliki akun yang sudah teregistrasi di pangkalan dan dapat melakukan pembelian sesuai dengan quota dengan minimal pembelian 20 sampai dengan 50 tabung.
2. Dalam penelitian ini tidak membahas pendistribusian pengecer kepada konsumen.
3. Rt hanya melakukan verifikasi pada warga binaannya dan akun rt pada sistem sudah teregistrasi, cakupan wilayah khususnya pada Rw 03 kel.Cicaheum kec.Kiaracondong Kota Bandung

4. Satu nomor kartu keluarga hanya bisa mendaftarkan satu akun konsumen dan satu akun konsumen hanya bisa membeli satu tabung gas LPG 3 kg per-minggu.
5. Sistem informasi membahas pemesanan, pembelian, penjualan, dan pengelolaan konsumen gas LPG 3 kg.
6. Objek penelitian konsumen adalah masyarakat pada wilayah rw 03 Kel.Cicaheum, Kec.Kiaracondong, Kota Bandung dengan jumlah rt 9 (Sembilan).

1.6 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian melalui Observasi di Pangkalan gas lpg 3kg Yulia Martini, yang bertempat di Jl. Antapani Permata Residence Kavling A-6 Cicaheum, Kiaracondong, Bandung, Jawa Barat. Sedangkan waktu pelaksanaan dilakukan sejak April 2018.

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No.	Tahapan	April-18				Mei-18				Juni-18				Juli-18			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Identifikasi Kebutuhan Pemakai																
2.	Membuat Prototype																

3.	Menguji Prototype																		
4.	Memperbaiki Prototype																		
5.	Membuat Versi Produksi																		

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan dimaksudkan agar proses pembuatan dokumentasi dapat dibuat secara terstruktur dan sistematis agar tidak menyimpang dari batasan masalah yang ada. Adapun sistematika penulisan skripsi mengenai sistem Informasi Distribusi Gas Lpg 3kg terdiri dari :

1. BAB I PENDAHULUAN

BAB I berisi pokok pembahasan tentang latar belakang, identifikasi rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian baik praktis maupun akademis, batasan analisis permasalahan, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

BAB II berisi tentang pembahasan secara umum mengenai teori-teori yang digunakan sesuai dengan tema penulisan laporan ini, aplikasi yang digunakan.

3. BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

BAB III menguraikan sejarah singkat perusahaan dan struktur organisasi yang ada pada Pangkalan Yulia Martini tempat dilakukannya penelitian dan metode penelitian yang akan digunakan sesuai dengan hasil analisis masalah yang ada pada sistem lama.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB IV berisi tentang perancangan sistem baru yang meliputi tujuan perancangan sistem, gambaran umum sistem yang di usulkan, perancangan antar muka, implementasi dan pengujian sistem.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis mengenai laporan semester yang dibuat berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan melalui observasi di Pangkalan Yulia Martini.